KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Puji kebijakan strategis pemerintah, DPR happy, ketahanan energi kita diakui dunia
Tanggal : Senin, 27 April 2026
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Kalangan anggota DPR *happy* dengan capaian Indonesia menjadi salah satu negara dengan tingkat ketahanan energi terkuat di dunia. Terlebih, capaian yang membanggakan itu didapatkan di tengah dinamika global yang penuh ketidakpastian.

Puji Kebijakan Strategis Pemerintah

DPR Happy, Ketahanan Energi Kita Diakui Dunia

HASIL riset Eye on the Market di J.P. Morgan Asset Management dengan juga laporan "*Pandora's Bog: The Global Energy Shock of 2026*" pada 21 Maret 2026 menunjukkan, Indonesia berada di peringkat kedua dunia sebagai negara paling tahan terhadap guncangan energi global.

Ketua Komisi XII DPR Bambang Patijaya menilai, capaian ini mencerminkan kekuatan struktur energi nasional dalam menghadapi tekanan eksternal. Capaian ini juga tidak terlepas dari arah kebijakan strategis Presiden Prabowo Subianto yang secara konsisten menempatkan sektor energi sebagai fondasi utama dalam menjaga stabilitas ekonomi dan kedaulatan nasional.

"Ini menunjukkan kebijakan Pemerintah berjalan efektif dalam menjaga stabilitas pasokan dan keterjangkauan energi bagi masyarakat," ujar Bambang, dalam keterangannya, Minggu (26/4/2026).

Bambang melanjutkan, berbagai langkah strategis seperti penguatan sektor hulu migas, pembangunan infrastruktur kilang, serta percepatan hilirisasi dan diversifikasi energi telah memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat struktur energi nasional.

Dengan arah kebijakan yang jelas dan implementasi yang konsisten, Bambang optimis ketahanan energi Indonesia akan semakin kokoh, mandiri, dan mampu menghadapi berbagai tantangan global ke depan.

Anggota Komisi XII DPR Dewi Yustisiana ikut bersukacita dengan posisi Indonesia sebagai salah satu negara dengan tingkat ketahanan energi yang tangguh di tingkat global. Ini merupakan pencapaian Pemerintah dalam menjaga stabilitas energi nasional di tengah dinamika global yang tidak menentu.

"Kami apresiasi kerja Menteri ESDM Bahlil Lahadalia yang konsisten mengawal kebijakan sektor energi. Baik dalam menjaga pasokan maupun memastikan kebijakan harga energi tetap berpihak kepada masyarakat," ujar Dewi, dalam keterangannya, Minggu (26/4/2026).

Namun ia mengingatkan, ketergantungan terhadap impor BBM masih menjadi tantangan struktural yang perlu diselesaikan secara bertahap. Caranya melalui penguatan sektor hulu migas, peningkatan kapasitas kilang, dan percepatan hilirisasi energi.

Politisi Partai Golkar ini mendorong agar ke depan penguatan ketahanan energi harus terus dilakukan melalui diversifikasi sumber pasokan dan percepatan transisi energi. Harapannya agar Indonesia tidak hanya tangguh dalam jangka pendek, tetapi juga mandiri dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

Senada, anggota Komisi VI DPR Ahmad Labib menilai, capaian ini sebagai bukti nyata keberhasilan Pemerintah dalam menjaga stabilitas energi nasional, yang ditopang oleh dominasi sumber energi domestik. Antara lain, batu bara sebesar 48 persen, gas 22 persen, dan kontribusi energi terbarukan, ditambah dengan tingkat ketergantungan impor yang relatif rendah.

Keberhasilan ini, lanjutnya, tidak terlepas dari kerja keras Kementerian ESDM dalam memastikan ketersediaan pasokan energi tetap aman di tengah tekanan global.

"Langkah strategis Pemerintah menjaga stok energi, memperkuat rantai pasok, dan mengelola dinamika impor menjadi fondasi penting dalam memperkuat ketahanan energi nasional," kata Labib dalam keterangannya, Minggu (26/4/2026).

Apalagi, tambah Labib, Pemerintah memastikan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi tidak akan mengalami kenaikan hingga akhir 2026. ■ TIF